

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA pada bank yang terpilih menjadi sampel penelitian. Koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0.592 yang mengidentifikasi bahwa perubahan yang terjadi pada variabel terikat sebesar 5.92 persen dipengaruhi oleh variabel bebas secara bersama-sama, sedangkan sisanya 40,8 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial memiliki

pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada bank sampel penelitian. Menurut nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa LDR memberikan kontribusi sebesar 4.32 persen terhadap ROA pada Bank pembangunan Daerah triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan LDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada bank sampel penelitian. Menurut nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa IPR memberikan kontribusi sebesar 1.99 persen terhadap ROA pada Bank pembangunan Daerah triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
4. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada bank sampel penelitian. Menurut nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa APB memberikan kontribusi sebesar 1.59 persen terhadap ROA pada Bank

pembangunan Daerah triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.

5. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada bank sampel penelitian. Menurut nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa variabel NPL memberikan kontribusi sebesar 3.53 persen terhadap ROA pada Bank pembangunan Daerah triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
6. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada bank sampel penelitian. Menurut nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa IRR memberikan kontribusi sebesar 0.25 persen terhadap ROA pada Bank pembangunan Daerah triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam

yang menyatakan IRR secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.

7. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Berdasarkan dengan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada bank sampel penelitian. Menurut nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa BOPO memberikan kontribusi sebesar 40.32 persen terhadap ROA pada Bank pembangunan Daerah triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh yang menyatakan BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah diterima.
8. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada bank sampel penelitian. Menurut nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa FBIR memberikan kontribusi sebesar 10.82 persen terhadap ROA pada Bank pembangunan Daerah triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan yang menyatakan FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah diterima.

9. Ketujuh variabel bebas tersebut yang mempunyai pengaruh dominan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah yang menjadi sampel penelitian adalah variabel BOPO yaitu sebesar 40.32 persen lebih tinggi dibandingkan dengan kontribusi variabel bebas lainnya

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan ini masih banyak memiliki keterbatasan, adalah sebagai berikut :

1. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada tiga Bank Pembangunan Daerah, yang menjadi sampel penelitian yaitu Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Bank Kalimantan Barat.
2. Periode penelitian terbatas hanya pada triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018.
3. Jumlah variabel bebas yang diteliti terbatas hanya meliputi : LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO dan FBIR.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka terdapat beberapa saran yang dapat dipergunakan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun saran yang dapat dikemukakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi Bank Pembangunan Daerah.
 - a. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi selama periode penelitian triwulan I tahun 2014 sampai dengan

triwulan II tahun 2018 yaitu Bank Kalimantan selatan diharapkan untuk tahun berikutnya mampu mengefisiensikan biaya operasional bersamaan dengan upaya peningkatan pendapatan operasional sehingga peningkatan pendapatan operasional lebih besar daripada peningkatan biaya operasional. Sehingga bank dapat menekan persentase penurunan BOPO.

- b. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata FBIR tertinggi selama periode penelitian triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018 yaitu Bank Sulawesi Utara diharapkan untuk tahun berikutnya mampu mempertahankan peningkatan pendapatan operasional selain bunga dengan persentase lebih besar daripada persentase peningkatan pendapatan operasional.
- c. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata ROA terendah selama periode penelitian triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2018 yaitu Bank Sulawesi Utara diharapkan untuk tahun berikutnya mampu meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar daripada persentase peningkatan total aktiva.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menambah sampel bank yang akan dipergunakan, dengan harapan dapat memperoleh hasil yang lebih signifikan terhadap variabel bebas dan variabel tergantung dengan melihat perkembangan perbankan yang ada di Indonesia saat ini.
- b. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menambahkan variabel bebas (LAR, PR dan FACR), dengan harapan dapat memperoleh hasil yang lebih baik

dan lebih variatif.

- c. Dan penggunaan variabel tergantung harus disesuaikan dengan variabel tergantung penelitian terdahulu sehingga hasil penelitiannya dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu agar dapat mengetahui perkembangan Bank tersebut.



DAFTAR RUJUKAN

Deny Kurniawan.2016 "Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Pembangunan Daerah",Skripsi sarjana tidak di terbitkan.STIE Perbanas Surabaya.

Kasmir. 2012. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Pandia, Frianto. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta : Rineka Cipta.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18 /POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

Sumber :Laporan publikasi Bank Pembangunan Daerah (www.ojk.go.id),2018 per juni.

Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, dan Arifiandy Permata Veithzal. 2013. *Commercial Management Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Pugu Suharso. 2009. *Metode penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*. Jakarta: Indeks.

M. akmal hamdan .2015"”Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank go publik””,Skripsi sarjana tidak di terbitkan.STIE Perbanas Surabaya.

Syofian Siregar. 2013. *Metode penelitian Kuantitatif. Dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS*. Jakarta : kencana prenada media Group.

Sunariyanti Muji Lestari dan Nurul Widyawati.2014.Faktor-faktor yang mempengaruhi Return On Asset pada perusahaan perbankan di bei. E-Jurnal Manajemen Unud.(Online), Volume 3, No. 3.